BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Secara geografis masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Sebagai sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kateg orisosial yang membentuk kesatuansosial. Mereka juga memiliki system nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. Faktor kebudayaan inilah yang menjadi pembeda masyarakat nelayan dengan kelompok sosial lainnya.

Sebagian besar masyarakat pesisir, baik langsung maupun tidak langsung menggantungkan ke langsungan kehidupnya dari mengelola potensi sumber daya kelautan, seperti masyarakat lainnya, masyarakat nelayan menghadapi banyak masalah seperti politik, sosial, dan ekonomi. Ragam masalah tersebut antara lain. Kemiskinan, kesenjangan sosial, dan tekanan-tekanan ekonomi yang dating setiap saat.

Keterbatasan akses, modal, teknologi dan pasar sehingga mempengaruhi dinami kausaha, kelemahan fungsi kelembagaan sosial ekonomi yang ada. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah sebagai akibat keterbatasan akses pendidikan, kesehatan dan pelayanan publik. Degradasi sumber daya lingkungan, baik di kawasanpesisir, lautmaupun di pulau-pulaukecil.

Belum kuatnya kebijakan yang berorientasi pada kemeritiman sebagai pilar utama pembangunan nasional Rusnadi (2006) Terlepas dari permasalahan masyarakat nelayan di atas, masyarakat pesisir mempunyai keunikkan tersendiri. Konseparsi tertur masyarakat pesisir mampu menampilkan suatu perbedaan bentuk dan tradisi teknologi yang mencerminkan keaneka ragaman daerah dan kekayaan warisan sejarah.

Nenek Moyangku Seorang Pelaut Nyanyian itu pastinya tidak asing di telingakita, betapatidak, dari kecil kita sudah di ajari oleh guru kita tentang den dangan lagu tersebut. Tapi apakah kita sadar, ternyata nyanyian itu tidak hanya sekedar nyanyian belaka, pelaut sangat identik dengan orang-orang yang hidup didaerah perairan atau lebih tepatnya di sebut dengan laut. Indonesia, sebuah Negara Maritme yang lebih dari wilayah lautnya meliputi 2/3 dari seluruh luas wilayah Negara dan memiliki kekayaan bahari yang begitu melimpah, layaknya menjadi surga setiap pelaut dan nelayan yang hidup di bumi ini.

Masalah kemiskinan nelayan merupakan masalah yang bersifat multi dimensi sehingga untuk menyelesaikannya di perlukan sebuah solusi yang menyeluruh, dan bukan secara persial. Secara umum kemiskinan masyarakat pesisir di tengarai di sebabkan oleh tidak terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat, antra lain kebutuhan akan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, infastruktur. Di sampingitu, kurangnya kesempatan berusaha, kurangnya akses terhadap informasi, teknologi dan permodalan, budaya dangaya hidup yang cenderung boros, menyebabkan posisi tawar masyarakat miskin semakin lemah.

Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan tidak juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Kemiskinan tidak bisahanya di lihat dari sudut ekonomi saja karena kemiskinan ternyata berkaitan dengan berbagai aspek sosial budaya, bahwa persoalan kemiskinan sangat erat hubungannya dengan budaya. Dari sudutini, kita dapat melihat bahwa budaya turut ambil bagian dalam membuat seseorang menjadi miskin. Secara garis besar, dapat di kat akan bahwa penyebab kemiskinan setidaknya terkait dengan tiga dimensi, yaitu :

1. Dimensi Ekonomi.

   Kurangnya sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan orang, baik secara financial ataupun segala jenis kekayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Dimensi Sosial Budaya.

   Kekurangan jaringan social dan struktur yang mendukung untuk mendapatkan kesempatan agar produktivitas seseorang meningkat.

3. Dimensi Sosial Politik.

   Rendahnya derajat akses terhadap kekuatan yang mencakup tatanan sistem social politik.

Desa Girisa merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Boalemo yang sebagian besar masyarakatnya adalah seorang nelayan, di mana kehidupan masyarakat nelayan yang berada di Desa Girisa mengantungkan perekonomian keluarganya dari hasil melaut, akan tetapi dari hasil melaut, mereka

lakukan bukan saja pada desa mereka sendiri, melainkan hanyalah sebagai Nelayan Andon.

Pengamatan yang di lakukan penulis dalam rangka observasi pada lokasi tersebut, bahwa masyarakat nelayan yang berada di Desa Girisa tidak selamanya melakukan aktivitas melaut pada desa mereka sendiri, melainkan hanyalah sebagai nelayan andon yang mencari hasil laut dari daerah satu kedaerah yang lain.

Oleh karena itu, masyarakat nelayan yang berada di Desa Girisa sudah mendapatkan izin kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini bertujuan agar para nelayan andon yang berada di Desa Girisa sudah mendapatkan izin dalam melakukan aktivitas mereka dalam penangkapan ikan, masyarakat yang berprofesi nelayan andon, mereka hanyalah masyarakat yang di ajak oleh rekan mereka untuk mengambilikan, dalam melakukan aktivitas malaut paranelayan yang berada di Desa Girisa sampai berbulan-bulan untuk meranta'u di daerah lain sebagai nelayan andon, hal ini mereka lakukan demi kebutuhan perekonomian keluarganya.

Untuk lebih lanjut bagaimana kehidupan nelayan andon yang berada di Desa Girisa, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut hal tersebut dengan judul : ***" Nelayan Andon Studi Kasus Kehidupan Nelayan Di Desa Girisa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo "***

1.2 IdentifikasiMasalah

Berdasarkanlatarbelakangmasalah di atas, makapenulismengidentifikasimasalahsebagaiberikut:

1.2.1 Sejauhmananelayanandonstudikasuskehidupannelayan Di DesaGirisaKecamatanPaguyamanKabupatenBoalemo;

1.2.2 Bagaimanakehidupannelayanandonstudikasuskehidupannelayan Di DesaGirisaKecamatanPaguyamanKabupatenBoalemo;

1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhikehidupannelayanandonstudikasuskehidupannelayan Di DesaGirisaKecamatanPaguyamanKabupatenBoalemo;

1.3 RumusanMasalah

Berdasarkanidentifikasimasalah di atas, makapenulismerumuskanmasalahsebagaiberikut :Bagaimanakehidupannelayanandonstudikasuskehidupannelayan Di DesaGirisaKecamatanPaguyamanKabupatenBoalemo.

1.4 TujuanPenelitian

Adapuntujuanpenelitianiniadalahsebagaiberikut :

1.4.1 Untukmengetahuikehidupannelayanandon Di DesaGirisaKecamatanPaguyamanKabupatenBoalemo;

1.4.2 UntukmelihatkehidupanNelayanAndon yang berada di DesaGirisaKecamatanPaguyamanKabupatenBoalemo.

1.4.3 Faktor-faktorapasaja yang di hadapiNelayanAndon yang berada di DesaGirisaKecamatanPaguyamanKabupatenBoelamo**.**

1.5 ManfaatPenelitian

Adapunmanfaatdaripenelitianiniadalahsebagaiberikut :

1.5.1 UntukPraktisi, sebagaibahanmasukanbagikehidupannelayanandon yang berada di DesaGirisa;

1.5.2 Untukadademisi, di harapkanpenelitianinimemberikansumbanganpimikiranpengembanganilmudalamruanglingkupnelayan, khususnyaNelayanAndon.

1.5.3 UntukPeneliti, sebagaibahanreferensipembacadanpenelitiselanjutnyadalamupayapengembanganilmudalamruanglingkupnelayandanakanlebihlanjutKehidupanNelayanAndon.